

**PENERAPAN *ICE BREAKING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS X SMA NEGERI 9 MANADO**

MARSELA WEKU

210101028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di kelas X-17 SMA Negeri 9 Manado. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pra siklus adalah 59,17 dengan ketuntasan 0%. Setelah tindakan pada siklus I, rata-rata meningkat menjadi 69,72 dengan ketuntasan 22,22%. Pada siklus II, rata-rata mencapai 90,11 dengan ketuntasan 100%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan *ice breaking* secara terencana dan tepat dalam pembelajaran PAK mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Kata Kunci: Ice breaking, Pendidikan Agama Kristen, hasil belajar, PTK.

**PENERAPAN *ICE BREAKING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS X SMA NEGERI 9 MANADO**

MARSELA WEKU

210101028

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement in student learning outcomes after the implementation of ice breaking in Christian Religious Education (PAK) learning in class X-17 of SMA Negeri 9 Manado. The problem addressed is the low student learning outcomes caused by monotonous and less interactive learning. This study used the Classroom Action Research (CAR) method, modeled after Kemmis and McTaggart, implemented in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included learning outcome tests and documentation. The results showed that the average student learning outcome score in the pre-cycle was 59.17 with 0% completion. After the action in cycle I, the average increased to 69.72 with 22.22% completion. In cycle II, the average reached 90.11 with 100% completion. Based on these data, it can be concluded that the planned and appropriate implementation of ice breaking in Christian Religious Education (PAK) learning significantly improves student learning outcomes.

Keywords: Ice breaking, Christian Religious Education, learning outcomes, CAR.